

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMAIT Al-‘Arabi

Peran guru PAI di SMAIT Al-‘Arabi sangat dominan dalam membentuk karakter religius siswa agar siswanya menjadi hamba yang taat beribadah dan memahami akan ajaran agamanya, apa yang boleh dan baik dilakukan dan apa yang tidak boleh serta yang buruk yang harus ditinggalkan, mulai dari siswa datang ke sekolah sampai siswa pulang kembali ke rumah. Peran tersebut diantaranya menjadikan guru PAI sebagai pemberi informasi yang baik, ikut serta dalam membuat kebijakan, sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai teladan, sebagai pembimbing dan sebagai pendorong keimanan yang diharapkan dari semua peran itu guru PAI bisa menjadikan siswanya dapat memecahkan masalahnya sendiri dan bisa tetap disiplin dalam pembiasaan yang baik.

2. Metode Atau Strategi Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAIT Al-‘Arabi

Metode atau strategi yang digunakan dalam penanaman karakter religius sangat beragam, berbagai metode dilakukan yang dirasa tepat dan efektif untuk diberikan agar tepat sasaran, namun metode yang diberikan tidaklah monoton dan terbatas, semuanya terkadang disesuaikan dengan keadaan dari masing-masing individu siswa itu sendiri jika dihadapkan pada siswa yang memiliki masalah maka metode yang digunakan tidaklah sama bagi masing-masing

siswa, namun secara umum metode atau strateginya antara lain penempelan spanduk dan poster, pemberian reward maupun punishment, penegakan kedisiplinan, penguatan nilai moral, bimbingan dan konseling religius dan pembiasaan hal-hal yang baik.

3. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Penanaman Karakter Religius Pada Siswa SMAIT Al-‘Arabi

Dalam sebuah proses tidak akan mungkin tidak ada hambatan, namun dibalik hambatan itu juga ada faktor yang mendukung, faktor yang menjadi pendukung dalam penanaman karakter religius siswa adalah guru yang saling bersinergi dan mengingatkan satu sama lain, adanya rapat evaluasi dari setiap kebijakan yang telah dibuat, sebagaimana siswa begitu pula guru juga mendapatkan reward maupun punishment dari setiap tingkah dan perbuatannya, adanya pengaruh baik dan dukungan dari keluarga serta lingkungan. Adapun faktor yang menjadi penghambat adalah adanya sikap negatif guru dengan mudah menyerah jika menghadapi situasi yang saat ada masalah dengan siswa, guru yang terkadang lupa akan Visi, Misi dan Tujuan dari pendidikan itu sendiri serta tidak adanya dukungan yang baik dari keluarga dan pengaruh lingkungan yang buruk

B. SARAN

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian yang telah dilalui oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak -pihak terkait, yakni;

1. Kepada Sekolah hendaknya terus memberikan energi positif kepada guru PAI, juga segenap guru yang terlibat dalam pendidikan karakter siswa SMAIT Al-'Arabi Cikarang Jawa Barat agar bisa menjalankan peran-perannya dengan baik.
2. Guru-guru hendaknya bisa lebih sabar dalam mendidik para siswa, juga memahami dan menjadi teladan untuk siswa agar para guru dapat selalu memberikan contoh terbaik bagi siswanya. Dan terus mencari metode-metode yang tepat agar mudah difahami oleh siswa dalam pembentukan karakter siswa.
3. Siswa sebagai subjek pendidikan di SMAIT Al-'Arabi dapat mengikuti semua pendidikan yang terlaksana di SMAIT AL-'Arabi Cikarang Jawa Barat.
4. Para orang tua siswa dapat mendorong dan mendukung anak-anaknya yang tengah menjalani pendidikan di SMAIT Al-'Arabi agar apa yang menjadi target pendidikan sekolah dapat dengan mudah tersampaikan kepada anak-anak di SMAIT Al-'Arabi Cikarang Jawa Barat.